JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	26 – 31 Mei 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	:	8 Juni 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	12 – 14 Juni 2023
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	14 Juni 2023
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik	:	15 Juni 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	16 Juni 2023

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 41/ POJK.04/2020 TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PENAWARAN UMUM EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, DAN/ATAU SUKUK SECARA ELEKTRONIK ("PERATURAN OJK NO. 41/2020") YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN UMUM, PENJATAHAN, DAN DISTRIBUSI SAHAM SECARA ELEKTRONIK.

Sebanyak-banyaknya 8.750.000.000 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru, dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**") atau mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara sebesar Rp100 (seratus Rupiah) sampai Rp130 (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya Rp1.137.500.000.000 (satu triliun seratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 663/SK/VKTR/BOD-GWS/4-2023 tanggal 3 April 2023 tentang Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA"), Perseroan mengadakan progam ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1% (satu persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 487/SK/VKTR/BOD-GWS/2-2023 tanggal 15 Februari 2023 tentang Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Program* atau "MSOP"), Perseroan mengadakan Program MSOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.312.500.000 (satu miliar tiga ratus dua belas juta lima ratus ribu) saham atau sebanyak-banyaknya 2,91% (dua koma sembilan satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham, ESA dan MSOP.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**80.000.000.000**	**800.000.000.000**		**80.000.000.000**	**800.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	199.280.000.000	56,94	19.928.000.000	199.280.000.000	45,55
PT Bakrie Metal Industries	9.647.000.000	96.470.000.000	27,56	9.647.000.000	96.470.000.000	22,05
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	5.425.000.000	54.250.000.000	15,50	5.425.000.000	54.250.000.000	12,40
Masyarakat	-	-	-	8.750.000.000	87.500.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**35.000.000.000**	**350.000.000.000**	**100,00**	**43.750.000.000**	**437.500.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**45.000.000.000**	**450.000.000.000**		**36.250.000.000**	**362.500.000.000**	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum dan pelaksanaan Program ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Program ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan Program ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp10 per saham (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp10 per saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	**80.000.000.000**	**800.000.000.000**		**80.000.000.000**	**800.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	199.280.000.000	45,55	19.928.000.000	199.280.000.000	45,55
PT Bakrie Metal Industries	9.647.000.000	96.470.000.000	22,05	9.647.000.000	96.470.000.000	22,05
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	5.425.000.000	54.250.000.000	12,40	5.425.000.000	54.250.000.000	12,40
Masyarakat	8.750.000.000	87.500.000.000	20,00	8.662.500.000	86.625.000.000	19,80
Peserta ESA	-	-	-	87.500.000	875.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**43.750.000.000**	**437.500.000.000**	**100,00**	**43.750.000.000**	**437.500.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**36.250.000.000**	**362.500.000.000**		**36.250.000.000**	**362.500.000.000**	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan, pelaksanaan Program ESA, dan dengan dilaksanakannya Program MSOP, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum, pelaksanaan Program ESA, dan pelaksanaan Program MSOP, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Setelah Pelaksanaan Program ESA dan Sebelum Pelaksanaan Program MSOP			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Setelah Pelaksanaan Program ESA dan Setelah Pelaksanaan Program MSOP		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp10 per saham (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal @Rp10 per saham (Rp)	(%)
Modal Dasar	**80.000.000.000**	**800.000.000.000**		**80.000.000.000**	**800.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	199.280.000.000	45,55	19.928.000.000	199.280.000.000	44,22
PT Bakrie Metal Industries	9.647.000.000	96.470.000.000	22,05	9.647.000.000	96.470.000.000	21,41
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	5.425.000.000	54.250.000.000	12,40	5.425.000.000	54.250.000.000	12,04
Masyarakat	8.662.500.000	86.625.000.000	19,80	8.662.500.000	86.625.000.000	19,23
Peserta ESA	87.500.000	875.000.000	0,20	87.500.000	875.000.000	0,19
Peserta MSOP	-	-	-	1.312.500.000	13.125.000.000	2,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**43.750.000.000**	**437.500.000.000**	**100,00**	**45.062.500.000**	**450.625.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**36.250.000.000**	**362.500.000.000**		**34.937.500.000**	**349.375.000.000**	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak-banyaknya 8.750.000.000 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham yang berasal dari portepel atau mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum sebanyak 35.000.000.000 (tiga puluh lima miliar) saham atau mewakili sebanyak 80% (delapan puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak-banyaknya 43.750.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama atau mewakili 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berencana untuk melakukan Program MSOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.312.500.000 (satu miliar tiga ratus dua belas juta lima ratus ribu) saham yang seluruhnya akan dicatatkan pada BEI. Dengan demikian, jumlah saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Program MSOP adalah sebanyak-banyaknya 45.062.500.000 (empat puluh lima miliar enam puluh dua juta lima ratus ribu) saham biasa atas nama atau mewakili 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Pelaksanaan ESA, dan Program MSOP.

PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023. Rentang harga Penawaran Awal adalah Rp100 (seratus Rupiah) sampai dengan Rp130 (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham. Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh para Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp● (● Rupiah) setiap saham, dan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan dengan mempertimbangkan rasio-rasio perusahaan sejenis yang telah tercatat di BEI termasuk namun tidak terbatas pada *Price to Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Earning per Share (EPS)*;

  Berikut merupakan data rasio pasar atas perusahaan sejenis:

	PBV	P/E	EPS
Rata-rata Domestik	0,84	8,79	66,10
Perseroan*	4,24	45,66	2,19

  Sumber: IDX *Yearly Statistic* 2022

  *Menggunakan asumsi harga Penawaran Umum Perdana Saham (Rp100 per saham)
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas,
- Kinerja keuangan Perseroan,
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan,
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan untuk:

1. Sekitar 39,93% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau *Capital Expenditure* (CAPEX);
   a. Sekitar 26,99% akan digunakan untuk pengembangan 1 (satu) fasilitas perakitan KBLBB dengan rincian sebagai berikut:
      i. Sekitar 58,06% akan digunakan untuk pengembangan fasilitas perakitan KBLBB segmen roda empat atau lebih yang berfokus pada transportasi publik dan niaga yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10.
      ii. Sekitar 41,94% akan digunakan untuk pembelian peralatan berupa *production tools, mesin & equipment, performance testing equipment, warehouse & racking, plant management system* dan *certification quality management* pada fasilitas perakitan KBLBB.
   b. Sekitar 24,67% akan digunakan untuk pembangunan 1 (satu) fasilitas baru produksi sepeda motor listrik dengan rincian sebagai berikut:
      i. Sekitar 23,53% akan digunakan untuk pembangunan fasilitas baru produksi sepeda motor listrik yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10.
      ii. Sekitar 76,47% akan digunakan untuk pembelian peralatan berupa *production tools, mesin & equipment, performance testing equipment, warehouse & racking, plant management system* dan *certification quality management* pada fasilitas baru produksi sepeda motor listrik.
   c. Sekitar 7,26% akan digunakan untuk pengembangan 1 (satu) fasilitas perakitan *module & pack* baterai.
   d. Sekitar 16,54% akan digunakan untuk pembelian lahan dengan luas sekitar 10 ha.
   e. Sekitar 11,34% akan digunakan untuk riset dan pengembangan prototipe KBLBB berupa pembelian komponen-komponen KBLBB.
   f. Sekitar 4,35% akan digunakan untuk riset dan pengembangan kendaraan niaga berupa pembelian unit prototipe kendaraan niaga.
   g. Sekitar 4,50% akan digunakan untuk riset dan pengembangan produk elektrifikasi transportasi bersama Politeknik Elektronika Negeri Surabaya.
   h. Sekitar 4,35% akan digunakan untuk riset dan pengembangan produk baterai siap pakai bersama Universitas Negeri Sebelas Maret.
2. Sekitar 11,59% akan diberikan kepada Perusahaan Anak, yaitu PT Bakrie Autoparts ("BA"), dalam bentuk penyertaan modal, yang akan digunakan untuk kepentingan pengembangan usaha yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan;
3. Sekitar 2,49% atau Rp21.460.000.000 (dua puluh satu miliar empat ratus enam puluh juta Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan seluruh dan sebagian pokok utang kepada PT Tambara Tama Mandiri;
4. Sekitar 1,38% atau USD759.459 akan digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan seluruh pokok utang kepada PT Andara Multi Sarana;
5. Sekitar 44,61% akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan/ atau *Operational Expenditure* (OPEX) dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional antara lain biaya administrasi umum, modal kerja pembelian persediaan untuk penjualan bus listrik (antara lain casis/CBU, karoseri, logistik, perlengkapan bus, perizinan), truk listrik (antara lain casis/CBU, karoseri, logistik, perlengkapan truk, perizinan), dan sepeda motor listrik (antara lain komponen, perakitan, logistik, perlengkapan sepeda motor, perizinan) yang akan dijual kembali kepada pelanggan serta biaya-biaya lainnya.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Pada tanggal 31 Desember 2022	2021	2020
ASET			
Total Aset Lancar	335.837	345.044	140.627
Total Aset Tidak Lancar	697.068	425.136	461.074
TOTAL ASET	**1.032.905**	**770.180**	**601.701**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Total Liabilitas Jangka Pendek	450.043	382.072	298.266
Total Liabilitas Jangka Panjang	307.982	200.805	164.136
TOTAL LIABILITAS	**758.025**	**582.877**	**462.402**
TOTAL EKUITAS	**274.880**	**187.303**	**139.299**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.032.905**	**770.180**	**601.701**

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

VKTR

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK

Kegiatan Usaha:

Perdagangan besar mobil baru dan sepeda motor baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesori mobil, dan industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, sepeda motor roda dua dan tiga serta industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih melalui Perusahaan Anak.

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat
Bakrie Tower Lantai 35
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta, 12940
Telp. (+62) 21 2991 2222
Faksimili (+62) 2991 2333

Fasilitas Pengecoran Besi Perusahaan Anak	Fasilitas Manufaktur Komponen Suku Cadang Perusahaan Anak	Fasilitas Pengecoran Besi Perusahaan Anak
Jalan Raya Bekasi KM.27, Pondok Ungu, RT/RW 03/07, Kelurahan Medansatria, Kecamatan Medansatria, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat Telp. (+62) 21 8897 6601	Jl. Desa Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapanjaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat Telp. (+62) 21 8871 836	Jl. KH. EZ Muttaqin KP Doyong Jatiuwung Kota Tangerang, Desa/Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten Telp. (+62) 21 5902 488

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 8.750.000.000 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan") atau mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp100 (seratus Rupiah) sampai Rp130 (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah sebesar Rp1.137.500.000.000 (satu triliun seratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 663/SK/VKTR/BOD-GWS/4-2023 tanggal 3 April 2023 tentang Progam Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA"), Perseroan mengadakan progam ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1% (satu persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham. Informasi lengkap mengenai Program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.487/SK/VKTR/BOD-GWS/2-2023 tanggal 15 Februari 2023 tentang Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Program* atau "MSOP"), Perseroan mengadakan Program MSOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.312.500.000 (satu miliar tiga ratus dua belas juta lima ratus ribu) saham atau sebanyak-banyaknya 2,91% (dua koma sembilan satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham, ESA dan MSOP. Informasi lengkap mengenai program MSOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Seluruh saham Perseroan yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya di Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada BEI.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang juga bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA, YANG DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP KEGIATAN USAHA, KINERJA OPERASIONAL, KONDISI KEUANGAN, DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI, MENGINGAT TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT SAMUEL SEKURITAS INDONESIA | **PT CIPTADANA SEKURITAS ASIA** | **PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK**

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan ditentukan kemudian

Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 25 Mei 2023

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	2021	2020
Penjualan Neto	1.071.130	679.178	363.556
Beban pokok penjualan	(878.468)	(565.562)	(390.271)
Laba (rugi) bruto	192.662	113.616	(26.715)
Beban Usaha	(113.374)	(78.779)	(98.238)
Laba (rugi) usaha	79.288	34.837	(124.953)
Penghasilan (beban) lain-lain	(3.435)	20.386	(28.570)
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan	75.853	55.223	(153.523)
Laba (rugi) tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba (rugi) *merging entity*	68.241	43.411	(156.195)
Laba (rugi) tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba (rugi) *merging entity*	6.597	(2.548)	(2.448)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity*	70.968	48.004	(169.404)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba *merging entity*	6.829	(2.548)	(2.448)
Laba (rugi) per saham dasar/dilusian diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2,19	0,92	(6,20)

RASIO-RASIO

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penjualan Neto	57,71	86,82	(47,97)
Beban Pokok Penjualan	55,33	44,92	(27,97)
Gross Profit Margin	69,57	525,29	(117,03)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak penghasilan	37,36	(135,97)	(588,30)
EBITDA Margin	71,69	194,51	(197,96)
Net profit margin	57,20	127,79	(856,45)
Total Aset	34,11	28,00	(18,51)
Total Liabilitas	30,05	26,05	8,45
Total Ekuitas	46,76	34,46	(55,36)
Rasio-Rasio Keuangan (%)			
Debt Equity Rasio	68,65	36,11	56,41
Debt Aset Rasio	18,27	8,78	13,06
Current Rasio	74,62	90,31	46,99
Interest Coverage Ratio	893,12	599,53	(1.771,35)
Debt Service Coverage Ratio	216,14	140,18	(435,25)
Inventory Turnover	6,41	4,63	4,52
Aset Turnover	1,04	0,88	0,60
Rasio-Rasio Usaha (%)			
Laba (Rugi) Bruto / Penjualan Neto	17,99	16,73	(7,35)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan / Penjualan Neto	7,08	8,13	(42,23)
Laba (Rugi) Periode atau Tahun Berjalan / Penjualan neto	6,37	6,39	(42,96)
Laba (Rugi) Bruto / Total Aset	18,65	14,75	(4,44)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan / Total Aset	7,34	7,17	(25,51)
Laba Periode atau Tahun Berjalan / Total Aset	6,61	5,64	(25,96)
Laba (Rugi) Bruto / Total Ekuitas	70,09	60,66	(19,18)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan / Total Ekuitas	27,59	29,48	(110,21)
Laba (Rugi) Periode atau Tahun Berjalan / Total Ekuitas	24,83	23,18	(112,13)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

ANALISIS KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penjualan neto. Penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.071.130 juta, meningkat Rp391.952 juta atau 57,71% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp679.178 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penjualan 30 unit bus listrik dan peningkatan penjualan perusahaan anak seiring dengan kenaikan permintaan dari *customer* otomotif pasca *recovery* pandemi COVID-19.

Beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp878.468 juta, meningkat Rp312.906 juta atau 55,33% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp565.562 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan volume penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak.

Laba usaha. Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp79.288 juta meningkat Rp44.451 juta atau 127,60% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp34.837 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya pendapatan Perseroan namun diimbangi dengan kenaikan beban penjualan dan pemasaran serta beban umum dan administrasi yang sejalan dengan kenaikan penjualan.

Laba sebelum manfaat pajak penghasilan. Laba sebelum manfaat pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp75.853 juta, meningkat Rp20.630 juta atau 37,36% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp55.223 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh terdapatnya keuntungan atas pelepasan saham pada entitas anak sebesar Rp2.426 juta.

Penghasilan komprehensif lain neto – setelah dikurangi pajak. Penghasilan komprehensif lain neto – setelah dikurangi pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.727 juta, menurun Rp1.866 juta atau 40,63% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.593 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti.

Penghasilan (Rugi) komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian merging entity. Penghasilan (Rugi) komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian merging entity Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp70.968 juta, meningkat Rp26.964 juta atau 47,84% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp48.004 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan laba sebelum manfaat pajak penghasilan sebesar Rp20.630 juta, sedangkan beban pajak penghasilan juga mengalami penurunan sebesar Rp4.200 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan neto. Penjualan neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp679.178 juta, meningkat sebesar Rp315.622 juta atau 86,82% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp363.556 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan Perusahaan Anak sebesar 7.809 ton. Kenaikan tersebut sejalan dengan pertumbuhan industri otomotif pasca *recovery* pandemi COVID-19.

Beban pokok penjualan. Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp565.562 juta, meningkat sebesar Rp175.291 juta atau 44,92% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp390.271 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan komponen suku cadang oleh Perusahaan Anak.

Laba usaha. Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp34.837 juta, meningkat Rp159.790 juta atau 127,88% dibandingkan rugi usaha Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp124.953 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba bruto sebesar Rp140.331 juta dan terdapat penurunan pada beban usaha sebesar Rp19.459 juta.

Laba sebelum manfaat pajak penghasilan. Laba sebelum manfaat pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp55.223 juta, meningkat Rp208.746 juta atau 135,97% dibandingkan rugi usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp153.523 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan signifikan pada beban gaji dan tunjangan karyawan yang sejalan dengan pengurangan jumlah karyawan di masa pandemi COVID-19.

Penghasilan komprehensif lain neto – setelah dikurangi pajak. Penghasilan komprehensif lain neto – setelah dikurangi pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.593 juta, meningkat Rp17.802 juta atau 134,77% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar rugi Rp13.209 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti seiring dengan diterapkannya UU Cipta Kerja.

Penghasilan (Rugi) komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian merging entity. Penghasilan (Rugi) komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian merging entity Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp48.004 juta, meningkat Rp217.408 juta atau 128,34% dibandingkan Rugi komprehensif – neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp169.404 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan laba sebelum manfaat pajak penghasilan sebesar Rp208.746 juta dan terdapat keuntungan dari perhitungan ulang estimasi *employee benefit* seiring dengan diterapkannya UU Cipta Kerja.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

ASET

Perbandingan Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.032.905 juta, meningkat sebesar Rp262.725 juta atau 34,11% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp770.180 juta. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi pada saham sebesar Rp126.079 juta dan kenaikan piutang pihak berelasi sebesar Rp78.541 juta.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp335.837 juta, menurun sebesar Rp9.207 juta atau 2,67% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp345.044 juta. Peningkatan Aset Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan beban dibayar di muka dan uang muka sebesar Rp44.399 juta dan Rp23.008 juta.

Kas dan setara kas. Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp70.895 juta, meningkat sebesar Rp44.399 juta atau 167,57% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp26.496 juta. Peningkatan Kas dan setara kas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sehingga berdampak pada peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai – Pihak ketiga. Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai – Pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp130.815 juta, meningkat sebesar Rp6.153 juta atau 4,94% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp124.662 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan penjualan yang mengakibatkan kenaikan piutang dari pelanggan Perseroan.

Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang. Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp94.770 juta, menurun sebesar Rp84.485 juta atau 47,13% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp179.255 juta. Penurunan persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh terjualnya persediaan 30 unit bus listrik kepada PT Mayasari Bakti.

Uang muka. Uang muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp36.221 juta, meningkat sebesar Rp23.008 juta atau 174,13% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp13.213 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian persedian bus listrik kepada vendor sejalan dengan kenaikan penjualan.

Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka – neto. Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka – neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.107 juta, meningkat sebesar Rp2.075 juta atau 6.484,38% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp32 juta. Peningkatan pajak pertambahan nilai dibayar dimuka – neto Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan dari penjualan bus listrik.

Aset lancar lainnya. Aset lancar lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar nihil, menurun sebesar Rp347 juta atau 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp347 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh tidak adanya pembelian *sparepart*.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp697.068 juta, meningkat sebesar Rp271.932 juta atau 63,96% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp425.136 juta. Peningkatan Aset Tidak Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi pada saham sebesar Rp126.079 juta dan kenaikan pada piutang pihak berelasi sebesar Rp78.541 juta.

Piutang pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai. Piutang pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp78.541 juta, meningkat sebesar Rp78.541 juta atau 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar nihil. Kenaikan Piutang pihak berelasi – setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan memberikan pinjaman kepada pihak berelasi untuk kebutuhan modal kerja.

Investasi jangka panjang. Investasi jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp126.079 juta, meningkat sebesar Rp126.079 juta atau 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar nihil. Peningkatan Investasi jangka panjang Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh investasi penyertaan saham melalui BV, yang bergerak pada bidang industri baterai, sebesar 324.465 lembar saham dan saham Equipmake Holdings Ltd Plc sebanyak 23.529.411 lembar saham.

Aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.180 juta, meningkat sebesar Rp4.584 juta atau 17,24% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp26.596 juta. Peningkatan Aset pajak tangguhan Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh rugi fiskal yang dibebankan ke laba rugi.

Properti investasi – setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Properti investasi – setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.321 juta, menurun sebesar Rp23.572 juta atau 71,66% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp32.893 juta. Penurunan Properti investasi tersebut terutama disebabkan oleh dilakukannya investasi dengan *inbreng* atas penambahan modal.

Investasi pada entitas asosiasi. Investasi pada entitas asosiasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp126.079 juta, meningkat sebesar Rp126.079 juta atau 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar nihil. Peningkatan Investasi pada entitas asosiasi Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh investasi penyertaan saham melalui BV, yang bergerak pada bidang industri baterai, sebesar 324.465 lembar saham dan saham Equipmake Holdings Ltd Plc sebanyak 23.529.411 lembar saham.

Aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp79.120 juta, meningkat sebesar Rp68.872 juta atau 672,05% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp10.248 juta. Aset tidak lancar lainnya Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh uang muka jangka panjang Perseroan atas perjanjian pengembangan bisnis dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis.

Perbandingan Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp770.180 juta, meningkat sebesar Rp168.479 juta atau 28,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp601.701 juta. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha – neto sebesar Rp60.697 juta dan kenaikan persediaan – neto sebesar Rp114.174 juta.

Aset Lancar. Aset Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp345.044 juta, meningkat sebesar Rp204.417 juta atau 145,36% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp140.627 juta. Peningkatan Aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan atas unit bus listrik yang akan dijual sebesar Rp104.966 juta.

Kas dan setara kas. Kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp26.496 juta, meningkat sebesar Rp19.856 juta atau 299,04% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.640 juta. Peningkatan Kas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan yang berdampak pada peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai – Pihak ketiga. Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai – Pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp124.662 juta, meningkat sebesar Rp61.940 juta atau 98,75% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp62.722 juta. Peningkatan Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai – Pihak ketiga Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan dari Perusahaan Anak kepada *customer* yang naik signifikan akibat pertumbuhan industri otomotif.

Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai – Pihak berelasi. Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai – Pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar nihil, menurun sebesar nihil juta atau 100,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.243 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran atas piutang PT Bakrie Autoparts.

Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang. Persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp179.255 juta, meningkat sebesar Rp114.174 juta atau 175,43% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp65.081 juta. Peningkatan persediaan – setelah dikurangi penyisihan persediaan usang Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian persediaan 30 bus listrik sebesar Rp104.966 juta.

Uang muka. Uang muka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.213 juta, meningkat sebesar Rp9.797 juta atau 286,80% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.416 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembelian persediaan 30 bus listrik kepada *vendor*.

Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka – neto. Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka – neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp32 juta, menurun sebesar Rp269 juta atau 89,37% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp301 juta. Penurunan pajak pertambahan nilai dibayar dimuka – neto Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran PPN tahun berjalan.

Aset Tidak Lancar. Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp425.136 juta, menurun sebesar Rp35.938 juta atau 7.79% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp461.074 juta. Peningkatan Aset Tidak Lancar Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar Rp27.839 juta.

Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp354.029 juta, menurun sebesar Rp27.839 juta atau 7,29% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp381.868 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset mesin dan peralatan sebesar Rp35.715 juta.

Aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp26.596 juta, menurun sebesar Rp4.921 juta atau 15,61% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp31.517 juta. Aset pajak tangguhan Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh penyesuaian akibat perubahan tarif pajak.

Liabilitas

Perbandingan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp758.025 juta, meningkat sebesar Rp175.148 juta atau 30,05% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp582.877 juta. Peningkatan Liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek dan utang pihak berelasi sebesar Rp140.385 juta dan Rp118.146 juta.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp450.043 juta, meningkat sebesar Rp67.971 juta atau 17,79% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp382.072 juta. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek sebesar Rp140.385 juta.

Pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp141.227 juta, meningkat sebesar Rp140.385 juta atau 16.672,80% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp842 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pinjaman jangka pendek untuk penambahan modal usaha terkait peningkatan volume produksi.

Utang usaha – Pihak berelasi. Utang usaha – Pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.637 juta, menurun sebesar Rp5.039 juta atau 30,22% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp16.676 juta. Penurunan tersebut disebabkan pembayaran utang usaha kepada pihak berelasi selama tahun 2022.

Utang lain-lain – pihak ketiga dan utang lain-lain – pihak berelasi. Utang lain-lain – pihak ketiga dan utang lain-lain – pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.350 juta, menurun sebesar Rp30.606 juta atau 78,57% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp38.956 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran utang terkait pengadaan bus listrik.

Uang muka pelanggan. Uang muka pelanggan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.850 juta, menurun sebesar Rp15.750 juta atau 51,47% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.600 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi penjualan bus listrik pada tahun 2022.

Utang pajak. Utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp18.880 juta, menurun sebesar Rp9.551 juta atau 33,59% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp28.431 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan melakukan pembayaran utang-utang pajak periode tahun sebelumnya seiring kenaikan pendapatan.

Pembayaran murabahah. Pembayaran murabahah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar nihil, menurun sebesar Rp699 juta atau 100% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp699 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan melakukan pelunasan pada fasilitas pinjaman murabahah periode tahun sebelumnya seiring kenaikan pendapatan.

Pembayaran musyarakah. Pembayaran musyarakah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.252 juta, menurun sebesar Rp8.762 juta atau 62,52% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp14.014 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan melakukan pembayaran pada periode tahun sebelumnya seiring kenaikan pendapatan.

Liabilitas sewa. Liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.260 juta, meningkat sebesar Rp978 juta atau 42,86% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.282 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan sewa pembiayaan atas mesin dan peralatan.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp307.982 juta, meningkat sebesar Rp107.177 juta atau 53,37% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp200.805 juta. Peningkatan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang pihak berelasi sebesar Rp118.146 juta.

Utang pihak berelasi. Utang pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp175.932 juta, meningkat sebesar Rp118.146 juta atau 204,45% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp57.786 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman yang diberikan oleh pihak berelasi atas aksi korporasi perseroan.

Pembayaran musyarakah. Pembayaran musyarakah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar nihil, menurun sebesar Rp5.256 juta atau 100,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.256 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi yang disesuaikan dengan jangka waktu pembayaran musyarakah.

Liabilitas sewa. Liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.766 juta, meningkat sebesar Rp596 juta atau 50,94% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.170 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan sewa pembiayaan atas mesin dan peralatan.

Liabilitas imbalan kerja. Liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp100.108 Juta, meningkat sebesar Rp536 juta atau 0,54% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp99.572 Juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya pencadangan manfaat pensiun karyawan seiring bertambahnya masa kerja dan usia karyawan.

Perbandingan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp582.877 juta, meningkat sebesar Rp120.475 juta atau 26,05% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp462.402 juta. Peningkatan Liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang berelasi Perseoran atas pendanaan yang dilakukan PT Bakrie Autoparts untuk pembelian persediaan bus listrik.

Liabilitas Jangka Pendek. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp382.072 juta, meningkat sebesar Rp83.806 juta atau 28,10% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp298.266 juta. Peningkatan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban akrual sebesar Rp10.787 juta dan utang usaha sebesar Rp32.436 juta.

Pinjaman jangka pendek – pihak ketiga. Pinjaman jangka pendek – pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp842 juta, menurun sebesar Rp2.187 juta atau 72,20% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.029 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman jangka pendek kepada pihak ketiga.

Utang usaha – Pihak ketiga. Utang usaha – Pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp174.392 juta, meningkat sebesar Rp27.992 juta atau 19,12% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp146.400 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian persediaan atas pemesanan 30 unit bus listrik yang didapat Perseroan.

Utang usaha – Pihak berelasi. Utang usaha – Pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16.676 juta, meningkat sebesar Rp4.444 juta atau 36,33% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp12.232 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh utang untuk membiayai pengadaan 30 bus listrik.

Utang lain-lain – pihak ketiga dan utang lain-lain – pihak berelasi . Utang lain-lain – pihak ketiga dan utang lain-lain – pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp38.956 juta, meningkat sebesar Rp26.977 juta atau 225,20% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.979 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh utang untuk membiayai pengadaan 30 bus listrik.

Beban akrual. Beban akrual Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp68.832 juta, meningkat sebesar Rp10.787 juta atau 18,58% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp58.045 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang beban profesi serta gaji dan bonus karyawan masing-masing sebesar Rp222 juta dan Rp10.718 juta.

Uang muka pelanggan. Uang muka pelanggan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp30.600 juta, meningkat sebesar Rp30.075 juta atau 5.728,57% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp525 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka pembelian 30 bus listrik dari PT Mayasari Bakti.

Pinjaman jangka panjang. Pinjaman jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.348 juta, menurun sebesar Rp15.633 juta atau 71,12% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp21.981 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan melakukan restrukturisasi atas pinjaman tersebut.

Pembayaran murabahah. Pembayaran murabahah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp699 juta, menurun sebesar Rp5.840 juta atau 89,31% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.539 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan melakukan pembayaran pada periode tahun sebelumnya seiring kenaikan pendapatan.

Pembayaran musyarakah. Pembayaran musyarakah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.014 juta, meningkat sebesar Rp4.635 juta atau 49,42% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.379 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan melakukan restrukturisasi atan pinjaman tersebut.

Liabilitas sewa. Liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.282 juta, meningkat sebesar Rp2.101 juta atau 1.160,77% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp181 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan sewa pembiayaan atas perabotan dan peralatan kantor.

Liabilitas Jangka Panjang. Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp200.805 juta, meningkat sebesar Rp36.669 juta atau 22,34% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp164.136 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh disebabkan oleh kenaikan utang kepada pihak berelasi terkait pengadaan bus listrik.

Utang pihak berelasi. Utang pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp57.786 juta, meningkat sebesar Rp53.624 juta atau 1.288,42% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.162 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perusahaan anak melakukan pinjaman kepada PT Bakrie & Brothers Tbk dan PT Bakrie Metal Industries sebesar Rp40.181 juta dan Rp10.000 juta untuk membeli persediaan terkait pengadaan bus listrik.

Pinjaman jangka panjang. Pinjaman jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp37.021 juta, meningkat sebesar Rp14.431 juta atau 63,88% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp22.590 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan melakukan restrukturisasi atas pinjaman tersebut.

MAESTRO 90 Adv.

Pembayaran murabahah. Pembayaran murabahah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar nihil, menurun sebesar Rp1.070 juta atau 100,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.070 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan reklasifikasi yang disesuaikan dengan jangka waktu pembayaran murabahah.

Pembayaran musyarakah. Pembayaran musyarakah Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.256 juta, menurun sebesar Rp8.514 juta atau 61,83% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp13.770 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi yang disesuaikan dengan jangka waktu pembayaran musyarakah.

Liabilitas imbalan kerja. Liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp99.572 juta, menurun sebesar Rp22.752 juta atau 18,60% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp122.324 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh terdapat penyesuaian perhitungan imbalan kerja sesuai dengan diberlakukannya UU Cipta Kerja.

Ekuitas

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp274.880 juta, meningkat sebesar Rp87.577 juta atau 46,76% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp187.303 Juta. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya transaksi UCC terkait investasi dan divestasi dengan *related parties*.

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp187.303 juta, meningkat sebesar Rp48.004 juta atau 34,46% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp139.299 juta. Peningkatan Ekuitas Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh Perseroan membukukan laba komprehensif pada tahun 2021.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp240.669 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari pembayaran kas untuk pemasok dan aktivitas operasional lainnya sebesar Rp1.091.077 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.048.395 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.417 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari pembayaran kas untuk pemasok dan aktivitas operasional lainnya sebesar Rp540.206 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp650.906 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp28.920 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari pembayaran kas untuk pemasok dan aktivitas operasional lainnya sebesar Rp245.608 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp394.826 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp237.451 juta . Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari investasi jangka panjang sebesar Rp114.947 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari penempatan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp71.485 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.712 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari pembelian aset tetap sebesar Rp9.063 juta.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp18.363 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari pembelian aset tetap sebesar Rp12.293 juta. Sedangkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tersebut terutama berasal dari pembayaran untuk biaya pengembangan proyek sebesar Rp8.989 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp522.519 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari penerimaan atas setoran modal saham sebesar Rp288.750 juta dan penerimaan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp143.780 juta.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp37.985 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari kenaikan neto dari utang pihak berelasi sebesar Rp53.624 juta.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp15.879 juta. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tersebut terutama berasal dari pembayaran neto atas pembiayaan musyarakah sebesar Rp10.107 juta.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko yang material bagi Perseroan yang diperkirakan dapat memengaruhi kinerja Perseroan secara umum sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

- Risiko persaingan usaha

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

- Risiko perubahan teknologi
- Risiko terkait dengan pasokan bahan baku
- Risiko investasi
- Risiko kelangkaan sumber daya
- Risiko terkait pemutusan kerjasama dengan mitra dan klien
- Risiko kegagalan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang usaha
- Risiko mematuhi undang-undang dan peraturan perlindungan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan
- Risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak

C. RISIKO UMUM

- Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global
- Risiko perubahan kurs valuta asing
- Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional
- Risiko tuntutan atau gugatan hukum
- Risiko perubahan dalam sistem perpajakan Indonesia

D. RISIKO BAGI INVESTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM

- Risiko likuiditas saham
- Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi
- Risiko kemampuan Perseroan membayar dividen di masa depan akan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja di masa depan
- Risiko penjualan saham di masa datang dapat memengaruhi harga pasar saham Perseroan

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Akuntan Publik, yaitu tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut yang ditandatangani oleh Julinar Natalina Rajagukguk (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1792), yang perlu diungkapkan dalam Prospektus Ringkas ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Bakrie Steel Industries berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tertanggal 23 November 2007, yang dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-06048 HT.01.01-TH.2007 tanggal 11 Desember 2007, dan diumumkan dalam BNRI No. 19, tanggal 4 Maret 2008, TBNRI No. 2545 ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Perseroan, yang saat itu masih bernama PT Bakrie Steel Industries, melakukan perubahan nama menjadi nama Perseroan saat ini yakni "**PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS**" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar RUPS Perseroan No. 768 tanggal 29 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0022567.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Maret 2022 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0211984 tanggal 29 Maret 2022 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0062098.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 29 Maret 2022 ("**Akta No. 768/2022**").

Perseroan telah memiliki Nomor Induk Berusaha dengan No. 9120507793713, diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2019 dengan perubahan ke-4 diterbitkan pada tanggal 23 April 2022.

Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 21, tanggal 9 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0009742.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 13 Februari 2023 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0025155 tanggal 13 Februari 2023 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0091043 tanggal 13 Februari 2023 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0030522.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023 ("**Akta No. 21/2023**"). Akta No. 21/ 2023 juga menyetujui Program ESA dan Program MSOP pada saat Penawaran Umum.

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 21/2023 dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui:

a. memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan yang baru, termasuk penunjukan Komisaris Independen baru;
b. perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan agar sejalan dengan KBLI 2020;
c. rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 8.750.000.000 saham atau sebanyak-banyaknya 20% dari modal disetor dan ditempatkan penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10 dan mencatatkan seluruh saham Perseroan tersebut pada BEI;
d. menyetujui rencana Program *Employment Stock Allocation* yang dialokasikan sebanyak-banyaknya 87.500.000 (delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham;
e. menyetujui penerbitan saham baru, dalam rangka Program *Management Stock Option Program* dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.312.500.000 (satu miliar tiga ratus dua belas juta lima ratus ribu) saham dari total modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan pada saat persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham atas program MSOP;
f. memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham; dan
g. mengubah dan menyusun kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, yakni:
   (i) perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan karenanya menyetujui perubahan nama Perseroan dari yang sebelumnya PT VKTR Teknologi Mobilitas menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk;
   (ii) perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham; dan
   (iii) perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan diantaranya disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, (b) Peraturan OJK No. 15/2020, (c) Peraturan OJK No. 16/2020, (d) Peraturan OJK No. 33/2014, dan (e) Peraturan OJK No. 32/2015.

Akta Pendirian Perseroan berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**".

Pada saat didirikan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian.

Saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan anggaran dasar adalah:

A. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah sebagai berikut:
   - Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*) (KBLI 62012);
   - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (KBLI 62019);
   - Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (KBLI 62090);
   - Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-sisa Tak Terpakai (Scrap) (46696);
   - Reparasi Mobil (KBLI 45201);
   - Perdagangan Besar Mobil Baru (KBLI 45101);
   - Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil (KBLI 45301);
   - Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru (45401);
   - Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas (45402);
   - Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya (45405)
   - Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor (45407);
   - Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga (KBLI 30911);
   - Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga (KBLI 30912);
   - Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 29101);
   - Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29200);
   - Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 29300); dan
   - Industri Baterai Untuk Kendaraan Bermotor Listrik (KBLI 27203).

B. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah sebagai berikut:
   - Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200).

Namun kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah perdagangan besar mobil baru dan sepeda motor baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesori mobil, dan industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai serta industri sepeda motor roda dua dan tiga serta industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih melalui Perusahaan Anak.

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Independen	:	DR. Dino Patti Djalal
Komisaris Independen	:	Yukki Nugrahawan Hanafi
Komisaris	:	The Lord Sarfraz Aamer Ahmad

Direksi

Direktur Utama	:	Gilarsi Wahju Setijono
Direktur	:	Dino Ahmad Ryandi
Direktur	:	Ir. Achmad Amri Aswono Putro

Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak

Saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Perusahaan Anak Penyertaan Langsung

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan*
1	PT Bakrie Autoparts	Industri Pengecoran Besi dan Baja, Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih, Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya.	99,90	1974	2022	1995	29%
2	PT VKTR Sakti Industries	Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih, Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil, Perdagangan Besar Mobil Baru, Perdagangan Besar Mobil Bekas, Reparasi Mobil, Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer dan Semi Trailer, Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih, Industri Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga, dan Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga.	60,00	2023	2023	Belum beroperasi secara komersil	-

Keterangan:

** Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022*

Perusahaan Anak Penyertaan Tidak Langsung melalui BA

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan*
1	PT Braja Mukti Cakra	Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	50% melalui BA	1986	1986	1988	47%
2	PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa	Industri Pengecoran Besi dan Baja, Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih, Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya.	99.90% melalui BA	1983	2010	1996	10%

Keterangan:

** Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022*

B. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Umum

Perseroan didirikan pada tahun 2007 dengan nama PT Bakrie Steel Industries, yang bergerak dalam bidang distribusi suku cadang (*spare part*) kendaraan komersial, dan penyedia komponen besi bekas (*scrap*) lainnya. Pada tahun 2019, Perseroan berkembang menjadi perusahaan distribusi untuk beberapa jenis kendaraan komersial dan komponen alat berat, yang dapat memenuhi persyaratan untuk perusahaan kontraktor pertambangan, perkebunan minyak kelapa sawit, perusahaan logistik, dan pengguna lain seperti ORGANDA (Organisasi Angkutan Darat), APTRINDO (Asosiasi Pengguna Truk Indonesia), dan IPOMI (Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia). PT Bakrie Steel Industries memperkuat diri untuk menjadi salah satu penyedia suku cadang otomotif (Bahan Pengecoran & Non Pengecoran) dengan merek 'BOP', berkat dukungan tim *Engineering & Quality Control* dalam mengembangkan produk otomotif dengan standar mutu yang dipersyaratkan oleh Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM).

Pada tahun 2022, dilakukan perubahan nama, tempat, dan kedudukan Perseroan dari PT Bakrie Steel Industries menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas atas izin para pemegang saham pendiri Perseroan. Perseroan merupakan bagian dari Grup Bakrie & Brothers yang didirikan pada tahun 1942 oleh Alm. H. Achmad Bakrie. Perseroan juga menambahkan BA sebagai Perusahaan Anak Perseroan.

Untuk mendukung kegiatan usahanya, Perseroan memiliki Perusahaan Anak yaitu BA, BMC dan BUMM. BA didirikan pada tahun 1975 dengan nama PT Bakrie Tubemakers yang memproduksi pipa *malleable* sebagai pendukung produk-produk pipa dari PT Bakrie Pipe Industries. Kemudian BA berubah nama menjadi PT Bakrie Tosanjaya pada tahun 1981 dengan 100% kepemilikan oleh BNBR. Pada tahun 1983, PT Bakrie Tosanjaya memproduksi komponen otomotif dan alat berat untuk pasar domestik dan mulai mengembangkan pasar ekspor, seperti Australia, Jepang, Malaysia, Italia, dan Prancis pada tahun 2003. PT Bakrie Tosanjaya telah mendapatkan sertifikasi akreditasi ISO, seperti ISO TS 16949, ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001 sehingga memperkuat posisi PT Bakrie Tosanjaya diantara berbagai *supplier* OEM (*Original Equipment Manufacture*) dan OES (*Original Equipment Sparepart*) dengan. PT Bakrie Tosanjaya kembali merubah nama menjadi BA pada tahun 2014. Hingga saat ini BA telah bertransformasi menjadi pembuat komponen otomotif yang menyuplai ATPM besar di Indonesia, baik untuk pasar domestik maupun ekspor. BA bergerak di sektor Industri Pengecoran Besi dan Baja, Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih, Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya.

BMC bergerak di sektor Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih. BMC merupakan perusahaan patungan antara PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor dan BA. Saat ini BMC telah beroperasi pada lahan seluas 2,9 hektar yang terdiri dari bangunan pabrik, gudang dan kantor, yang dilengkapi dengan laboratorium *quality control*.

BUMM didirikan pada tahun 1983 dengan nama PT Bina Usaha Mandiri dan berubah nama menjadi BUMM pada tahun 1993. Pada tahun 2011, BA mengakuisisi BUMM. BUMM berlokasi di Tangerang, Banten dengan luasan lahan sekitar 2,7 hektar. BUMM bergerak di bidang Industri Pengecoran Besi dan Baja, Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih, Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya. BUMM menyediakan *sparepart* untuk *general casting*, otomotif, dan alat berat untuk pasar domestik. Salah satu keunggulan dari BUMM yaitu *high precision* karena didominasi oleh produk *part engine* yang cukup kecil dengan berat produk di bawah 10 kg. BUMM telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 (Lingkungan), IATF 16949:2016 (*Automotive*), ISO 9001:2015 (Manajemen Mutu).

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki visi untuk mempercepat adopsi KBLBB, serta membangun rantai pasok baterai dengan prinsip kepatuhan terhadap *Environmental, Social, and Governance* ("ESG") *guidelines*.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan saat ini adalah bergerak di bidang perdagangan besar mobil baru dan sepeda motor baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesori mobil, dan industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, sepeda motor roda dua dan tiga serta industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih melalui Perusahaan Anak.

Saat ini kegiatan usaha Perseroan yang telah menghasilkan pendapatan adalah pengecoran besi dan manufaktur komponen suku cadang otomotif, perdagangan besar mobil baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, perdagangan besar komponen suku cadang, dan aksesori mobil serta perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*). Sedangkan untuk kegiatan usaha industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih masih dalam tahap persiapan atau belum melakukan kegiatan operasional komersial.

Kegiatan usaha Perseroan melalui Perusahaan Anak telah berkolaborasi dengan produsen otomotif ternama di Indonesia yaitu Mitsubishi, Hino, Isuzu dan produsen otomotif ternama lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk membantu menciptakan transisi energi hijau dengan membangun transportasi yang berbasiskan *net zero emission*.

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Salah satu pelopor industri KBLBB, baterai, dan elektrifikasi transportasi di Indonesia
b. Salah satu pelopor sepeda motor listrik dengan mengutamakan kenyamanan dan keamanan
c. Perseroan mengembangkan fasilitas produksi yang dilengkapi dengan teknologi terbaru dan ramah lingkungan
d. Perseroan memiliki kemitraan strategis dengan regulator, bus operator dan partner industri
e. Perseroan mampu menyediakan suku cadang, aksesori, dan besi bekas (*scrap*)
f. Perseroan memiliki kemampuan untuk pengembangan teknologi KBLBB
g. Perusahaan Anak Perseroan didukung oleh 2 pemegang saham yang terbaik di bidangnya
h. Perseroan dipercaya menjadi *single supplier* produk Euro Four (*part engine*) Mitsubishi dan Isuzu
i. Perseroan memiliki Sumber Daya Manusia berpengalaman dalam industri pengecoran dan mampu membuat desain produk sendiri
j. Perseroan merupakan satu-satunya manufaktur pengecoran di Indonesia yang berdikari tanpa afiliasi perusahaan lain
k. Perseroan melakukan produksi dengan mengikuti standar *part* OEM

Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

a. Pengembangan bisnis dan produk KBLBB
b. Mendukung kegiatan usaha utama Perseroan dengan pembuatan fasilitas pengolahan baterai dan konversi kendaraan berbahan bakar minyak menjadi KBLBB (*Retrofit*)
c. Menjadi penyedia rantai pasok baterai yang memenuhi prinsip kepatuhan terhadap *Environmental, Social, and Governance* (ESG)
d. Pengembangan material baterai untuk KBLBB
e. Pengembangan industri manufaktur penyimpanan energi
f. Pengembangan bisnis Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)
g. Perdagangan komponen suku cadang, aksesori, dan besi bekas (*Scrap*)
h. Pengembangan teknologi dengan memanfaatkan kemitraan
i. Pengembangan produk untuk segmen kendaraan penumpang
j. Pengembangan pangsa pasar *after market*
k. Melakukan peremajaan *tools* yang digunakan dalam proses produksi
l. Menyuplai kebutuhan *parts* untuk KBLBB

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. Penyampaian Minat dan Pemesanan Saham

Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id);

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Ciptadana Sekuritas Asia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui *email* ke: ipo@ciptadana.com, investmentbanking@samuel.id dan callcenter@trimegah.com, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

   1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
   2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
   3) Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

a. Penyampaian Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
b. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
h. Saham-saham yang ditarik (*withdrawal*) dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan BAE, akan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham; dan
i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilakukan selama 3 (tiga) hari kerja, pada tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan tanggal 14 Juni 2023 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 12 Juni 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 13 Juni 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 14 Juni 2023	00:00 WIB – 12:00 WIB

6. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

7. Penjatahan Saham

PT Ciptadana Sekuritas Asia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("**SEOJK No. 15/2020**").

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 14 Juni 2023.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Penawaran Umum Golongan I	IPO ≤ Rp250 Miliar	≥ 15% atau senilai Rp20 Miliar*
Penawaran Umum Golongan II	Rp250 Miliar < IPO ≤ Rp500 Miliar	≥ 10% atau Rp37,5 Miliar*
Penawaran Umum Golongan III	Rp500 Miliar < IPO ≤ Rp1 Triliun	≥ 7,5% atau Rp50 Miliar*
Penawaran Umum Golongan IV	IPO > Rp1 Triliun	≥ 2,5% atau Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perseroan termasuk dalam Penawaran Umum Golongan IV apabila jumlah Penawaran Umum sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.137.500.000.000 (satu triliun seratus tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah minimal sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, atau paling sedikit senilai Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya yang ditentukan setelah berakhirnya masa penawaran awal.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
   a) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
   b) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3) Dalam hal:
   a) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
   b) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
   c) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
4) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis
6) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
   a) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
   b) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
   c) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
   d) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
   e) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
7) Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	≥ 15%	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
II	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III	≥ 7,5%	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV	≥ 2,5%	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

i. 2,5x sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 5%
ii. 10x sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 7,5%
iii. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan Terpusat ditingkatkan menjadi sekurang-kurangnya sebesar 12,5%

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah saham untuk porsi Penjatahan Pasti.

Dalam hal sumber saham yang digunakan oleh Perseeroan menggunakan efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

1) secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
2) berdasarkan keputusan penjamin pelaksana Emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   a) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
   b) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa Penawaran saham; dan
   c) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Porsi penjatahan pasti (*fixed allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 97,5% (sembilan puluh tujuh koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti. Informasi final akan ditentukan setelah masa Penawaran Awal.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

a) direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
b) direktur, komisaris, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan; atau
c) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham dengan ketentuan:
   1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
      a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
      b) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
      c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
   2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
      a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
      b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
      c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
      d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

      Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan
Konsultan Hukum	:	TJAJO & Partners
Notaris	:	Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn
Biro Administrasi Efek	:	PT Electronic Data Interchange Indonesia

Seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan.

PENYERBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan 14 Juni 2023 yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

SAMUEL SEKURITAS INDONESIA | Ciptadana | trimegah SECURITIES

PT Samuel Sekuritas Indonesia	PT Ciptadana Sekuritas Asia	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Menara Imperium 21/F	Plaza ASIA Office Park Unit 2	Gedung Artha Graha
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav 1	Jl. Jend. Sudirman Kav. 59	Lantai 18 & 19
Jakarta 12980	Jakarta 12190	Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Indonesia	Indonesia	Jakarta 12190
Telepon: (+6221) 2854 8858	Telepon: (+6221) 2557 4800	Indonesia
Faksimili: (+6221) 8370 1618	Faksimili: (+6221) 2557 4900	Telepon: (+6221) 2924 9088
website:	website:	Faksimili: (+6221) 2924 9150
www.samuel.co.id	www.ciptadana.com	*website*: www.trimegah.com
email: investmentbanking@samuel.id	email: ipo@ciptadana.com	*email*: investment.banking@trimegah.com

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Electronic Data Interchange Indonesia

Wisma SMR Lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav.89
Jakarta 14350, Indonesia
Telepon: +62-21 650 5829 Ext 8260-8262
Faksimili. (+6221) 650 5987
website: www.edi-indonesia.co.id
email: bae@edi-indonesia.co.id

MAESTRO 90 Adv.